

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “Toleransi Beragama di Kalangan Milenial (Studi Konten Habib Husein Ja'far dengan Pemuka Agama Lain). Toleransi adalah suatu sikap yang akan menimbulkan rasa saling menghargai dan menghormati antar sebuah perbedaan. Dengan melihat adanya pluralitas agama dikalangan masyarakat justru hal inilah yang kerap menimbulkan konflik sosial. inilah langkah yang telah dilakukan oleh Habib Husein Ja'far melalui serial konten Indonesia Rumah Bersama pada Channel Youtube Jeda Nulis. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Analisis isi konten Habib Husein Ja'far dengan pemuka agama lain terhadap upaya meningkatkan sikap toleransi beragama di kalangan milenial dan persepsi masyarakat milenial terhadap konten yang mengedepankan sikap toleransi beragama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konten Habib Husein Ja'far dengan pemuka agama lain dalam upaya meningkatkan sikap toleransi beragama di kalangan milenial dan juga menggali persepsi dan tanggapan masyarakat milenial terhadap konten yang mengedepankan toleransi beragama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teori analisis isi (content analysis) menurut Krippendorff yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu Pengadaan Data (Unitizing), Pencatatan Data (Recording), Reduksi Data (Reducing), dan Penarikan Kesimpulan (Inferring), serta Mendeskripsikan Data (Naratting). Agar penelitian ini lebih sempurna, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer, berupa serial konten Indonesia Rumah Bersama pada Channel Youtube Jeda Nulis milik Habib Husein Ja'far dan data sekunder, berupa skripsi, jurnal, buku, dan sumber informasi dari web yang digunakan sebagai bahan penunjang yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi dan teknik dokumentasi. Dari hasil penelitian ini analisis terhadap serial konten Indonesia Rumah Bersama tertanam aspek-aspek toleransi beragama yang mencakup aspek penerimaan, aspek penghargaan, aspek kebebasan, aspek kesabaran dan aspek kerjasama. Relevansi terhadap perspektif generasi milenial dalam melihat konten-konten toleransi beragama dipandang bahwa konten toleransi beragama harusnya dapat menjadi tontonan utama yang bersifat edukatif dan inspiratif bagi generasi milenial.

**Kata kunci:** Toleransi Beragama, Generasi Milenial, Habib Husein Ja'far